

ABSTRAK

ANALISIS PEMIDANAAN TERHADAP RESIDIVIS TINDAK PIDANA KEKERASAN KEPADA ANAK (Studi Putusan Nomor : 58/Pid.Sus/2021/PN.Kot)

**Oleh
Azrieliani Vira Annisa**

Tindak pidana kekerasan terhadap anak merupakan kejahatan serius yang berdampak pada perkembangan fisik, psikologis, dan sosial anak. Problemanya menjadi semakin kompleks ketika pelaku merupakan residivis, yaitu pelaku yang mengulangi tindak pidana kekerasan terhadap anak meskipun telah menjalani hukuman sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemidanaan yang dijatuhkan belum memberikan efek jera secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemidanaan terhadap residivis pelaku kekerasan terhadap anak ditinjau dari aspek keadilan dan tujuan pemidanaan, serta mengkaji bentuk perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban berdasarkan peraturan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris dengan deskriptif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi lapangan, termasuk wawancara pada Pengadilan Negeri Kota Agung dan Kejaksaan Negeri Pringsewu kemudian dianalisa terkait aturan hukum yang berlaku, seperti perundang-undangan, asas-asas hukum, serta doktrin yang relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Namun demikian, fenomena residivisme terkait kekerasan terhadap anak menunjukkan tingkat bahaya sosial yang tinggi dan kegagalan pemidanaan sebelumnya, menunjukkan perlunya penerapan pemidanaan yang lebih komprehensif melalui pemberatan pidana, penambahan sanksi, serta upaya rehabilitasi dan pengawasan yang mampu mencegah pengulangan tindak pidana serta memberikan perlindungan yang lebih optimal bagi anak sebagai kelompok yang rentan.

Residivis tindak pidana kekerasan terhadap anak mengutamakan penerapan pemberatan pidana serta memperhatikan prinsip kepentingan bagi anak untuk mewujudkan perlindungan hukum dan rasa keadilan. Undang – undang diharapkan dapat memperkuat dan menyempurnakan pengaturan hukum terkait pemidanaan terhadap residivis tindak pidana kekerasan terhadap anak, melalui perumusan norma pemberatan pidana yang lebih tegas dan berorientasi pada perlindungan anak.

Kata Kunci: kekerasan terhadap anak, perlindungan hukum, residivis

ABSTRACT

ANALYSIS OF CRIMINAL PUNISHMENT ON RECIDIVISTS OF VIOLENT CRIMES AGAINST CHILDREN

(Study of Decision Number: 58/Pid.sus/2021/PN.kot)

By

Azrieliani Vira Annisa

Violence against children is a serious crime that impacts a child's physical, psychological, and social development. The problem becomes even more complex when the perpetrator is a recidivist, that is, someone who re-commits violence against children despite having served a previous sentence. This indicates that the punishment imposed does not provide an optimal deterrent effect. This study aims to analyze the punishment of recidivist perpetrators of violence against children from the perspective of justice and the purpose of punishment, as well as to examine the forms of legal protection for child victims based on legislation, specifically Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection.

The research method used is a normative juridical and empirical juridical approach with descriptive analysis. Data were obtained through literature review and fieldwork, including interviews at the Pengadilan Negeri Kota Agung and Kejaksaan Negeri Pringsewu. Data were then analyzed in relation to applicable legal regulations, such as regulations, legal principles, and relevant doctrines, to gain a comprehensive understanding.

The results indicate that the normative approach complies with applicable legal provisions. However, the phenomenon of recidivism related to violence against children demonstrates a high level of social danger and the failure of previous criminal justice systems, highlighting the need for a more comprehensive criminalization approach through increased sentences, increased sanctions, and rehabilitation and supervision efforts that can prevent the cessation of criminal activity and provide optimal protection for children as a vulnerable group.

Recidivists in crimes of violence against children prioritize the principle of increased punishment and consider the interests of children to ensure legal protection and a sense of justice. The law is expected to strengthen and refine legal regulations regarding the punishment of recidivists in crimes of violence against children by establishing stricter norms for increased punishment that are oriented toward child protection.

Keywords: violence against children, legal protection, repeat offenders